

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Enterprise Resources Planning (ERP) merupakan paket perangkat lunak yang memungkinkan dilakukannya integrasi atas data transaksi dan proses bisnis pada seluruh elemen organisasi perusahaan yang dikemukakan oleh (Shanks *et al*, 2000). Bisnis persemenan dengan karakter bisnis yang padat akan modal melibatkan aset fisik berupa pabrik maupun sarana penunjang produksi seperti *packing plant*, gudang penyimpanan bahan baku, barang dalam proses, hingga barang jadi yang siap untuk dijual, serta gudang penyimpanan *spare part* mesin produksi, peralatan pertambangan, dan lahan tambang membutuhkan sarana pengelolaan yang mampu mengintegrasikan proses bisnis dan menyajikan informasi bisnis secara cepat, tepat, dan akurat. ERP sebagai sistem penunjang proses bisnis memiliki keunggulan dalam menekan biaya operasional dan perawatan sistem informasi, mengurangi biaya administrasi dan proses bisnis menjadi lebih efektif, menyajikan informasi dan pengambilan keputusan yang lebih berkualitas, dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola pertumbuhan bisnis menurut (Shanks *et al*, 2000). Implementasi ERP dapat mampu menunjang pengelola proses bisnis hingga menyajikan laporan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan).

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk menggambarkan kondisi perusahaan. (Harahap, 2006) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Melalui laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan bagi para pemangku kepentingan yakni manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun rekanan bisnis serta karyawan perusahaan. Keputusan investasi dapat diperoleh melalui analisis fundamental atas laporan keuangan maupun analisis pasar yakni pergerakan harga saham perusahaan yang dicerminkan oleh strategi dan kebijakan manajemen. Sedangkan bagi manajemen, laporan keuangan merupakan media

komunikasi dengan para investor, pelanggan, dan juga rekanan. Salah satu cerminan dari kualitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya, merupakan acuan bagi pihak perbankan dalam memberikan pinjaman. Rekanan penyediaan barang dan jasa, tentunya mempertimbangkan kemampuan perusahaan rekanan dalam memenuhi perikatan bisnis seperti hutang piutang atas barang dan jasa. Pelanggan cenderung memilih produk yang tersedia di pasar berdasarkan brand maupun kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemeliharaan kualitas produk tercermin pada laporan keuangan atas jaminan kualitas yang berakibat pada peningkatan biaya dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada laporan laba rugi komprehensif. Investor menggunakan informasi pada laporan keuangan untuk memutuskan atas penyertaan modal pada perusahaan.

Laporan keuangan yang dapat menjamin informasi yang wajar bagi para penggunaannya menjadi kebutuhan bagi perusahaan. Jasa audit dibutuhkan dalam menjamin kinerja perusahaan. Proses audit menjadi lebih mudah dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam hal ini adalah ERP. Memahami ERP sebagai sarana pelaporan keuangan, merupakan kebutuhan bagi usaha skala besar terlebih bergerak di bidang manufaktur. PT Semen Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur persemenan telah menggunakan ERP sejak tahun 2001 ketika masih beroperasi dengan nama PT Semen Gresik. Sedangkan pada tahun 2010, SAP mulai diimplementasikan menggantikan aplikasi X. PT Solusi Bangun Indonesia (ex Holcim Indonesia) menjadi bagian dari Semen Indonesia Grup sejak awal tahun 2019, menjadi awal baru yang menentukan perkembangan bisnis bagi PT Semen Indonesia. Kebutuhan perusahaan dalam melakukan sinergi dan integrasi menjadi kunci kemajuan perusahaan yang telah menjadi budaya korporat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti berupaya untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning dan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Semen Grup Setelah Akuisisi Holcim Indonesia)** dengan menghimpun kasus-kasus yang ditemukan selama proses penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang ditemukan setelah alih kelola PT Solusi Bangun Indonesia (ex Holcim Indonesia) dan juga menjadi sarana dalam mendukung pengembangan ERP pada Semen Indonesia Grup.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan ERP dan pelaporan keuangan dalam proses bisnis persemenan ditinjau dari perspektif keilmuan akuntansi melalui studi kasus pada PT Solusi Bangun Indonesia (ex Holcim Indonesia) sebagai bagian dari Semen Indonesia Grup ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kasus-kasus seputar penerapan ERP dan pelaporan keuangan pada proses bisnis persemenan ditinjau dari perspektif keilmuan akuntansi di PT Solusi Bangun Indonesia (Ex Holcim Indonesia) sebagai bagian dari Semen Indonesia Grup.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni :

1. Bagi Penulis
Penulis dapat mengetahui penerapan ERP dan pelaporan keuangan pada setiap kasus yang dihadapi Semen Indonesia Grup sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada keilmuan akuntansi.
2. Bagi Perusahaan
Memperoleh gambaran umum seputar permasalahan yang diangkat, serta menjadi sarana penunjang dalam melakukan pengembangan sistem ERP di Semen Indonesia Grup.
3. Bagi Universitas
Sebagai sarana belajar mengajar melalui kajian kasus dan referensi dalam mengembangkan penelitian dan pembahasan seputar topik penelitian baik ERP maupun pelaporan keuangan bahkan kasus-kasus yang dapat ditemukan di PT Semen Indonesia Grup berkaitan dengan keilmuan akuntansi dan bidang terkait lainnya.
4. Bagi Mahasiswa

Menjadi bahan diskusi dan penelitian mahasiswa guna mengembangkan keilmuan bidang akuntansi maupun keilmuan berdasarkan temuan kasus-kasus terkait ERP dan pelaporan keuangan di Semen Indonesia Grup.

